

**PENGGUNAAN BONEKA TANGAN SEBAGAI MEDIA  
KOMUNIKASI PEMBELAJARAN BAGI ANAK TK  
ZAHRAH HUMAIRAH DESA HUTA RAO  
KABUPATEN ASAHAN**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**CINTA WIDYA RISKA**  
**NPM 1903110026**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2023**

## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Mahasiswa : **CINTA WIDYA RISKA**

NPM : 1903110026

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari, tanggal : Kamis, 21 September 2023

Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Drs. ZULFAMI, M.I.Kom**

PENGUJI II : **Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A**

PENGUJI III : **ELVITA YENNI, S.S., M.Hum**

### PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP**

  
**Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

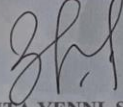
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan Skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Mahasiswa : **CINTA WIDYA RISKA**  
NPM : 1903110026  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Penggunaan Boneka Tangan Sebagai Media Komunikasi Pembelajaran Bagi Anak TK Zahrah Humairah Desa Huta Rao Kabupaten Asahan

Medan, 21 September 2023`

PEMBIMBING



**ELVITA YENNI, SS., M.Hum**  
NIDN. 0131038201

Disetujui Oleh :

KETUA PROGRAM STUDI



**AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom**  
NIDN. 0127048401

DEKAN

**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP**  
NIDN. 0030017402

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, CINTA WIDYA RISKHA, NPM 1903110026, menyatakan dengan ini sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang di hukum menurut undang-undang yang berlaku.
  2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dan karya orang lain.
  3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.
- Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:
1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian saya dibatalkan
  2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, September 2023

Yang Menyatakan

  
**CINTA WIDYA RISKHA**  
1903110026

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunianya secara terus menerus sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Tidak lupa shalawat berangkaikan salam penulis hadiahkan kepada baginda Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari jaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan sekarang ini.

Adapun judul skripsi ini adalah **“PENGUNAAN BONEKA TANGAN SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI PEMBELAJARAN BAGI ANAK TK ZAHRAH HUMAIRAH DESA HUTA RAO KABUPATEN ASAHAN”** guna untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Penulis meminta maaf jika terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini baik berupa ketikan, bahasa, serta kekurangan kelengkapan isi yang terdapat dalam skripsi ini.

Yang teristimewa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda **Rudi Susanto** dan Ibunda **Ismawati, S.Pd** yang telah

memberikan dukungan materil dan do'a yang selama ini dipanjatkan kepada penulis ketika penulis menjalani perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan perkuliahan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom** selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom** selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Elvita Yenni S.S., M.Hum** sebagai dosen pembimbing yang selalu memberikan semangat serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Seluruh Dosen dan Staff Pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mempermudah dan memberikan informasi terkait perkuliahan.
9. Ibu Kepala Sekolah **Ismawati, S.Pd** serta para guru yang telah mengizinkan penulis dan menerima penulis dengan baik untuk melakukan penelitian di TK Zahrah Humairah Desa Huta Rao Kecamatan Bandar Pulau Kabupaten Asahan.
10. Ibu **Mustiani** dan Ibu **Febri** selaku orang tua murid TK Zahrah Humairah yang bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini
11. Adik kandung tercinta **Alya Tri Silla** dan **Zahra Hana Humairah** yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat.
12. Keluarga tercinta kakek **Subani**, kakek **Parno**, kakek **Tohirin**, nenek **Lamini**, nenek **Surip**, nenek **Misni**, nenek **Syial**, bude **Menik**, pakde **Sijul** serta keluarga yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan doa dan semangat.
13. Teman penulis **Dikki Agung Prasetyo, M. Rendi Akbar Lubis, Sami'un Al Kahfi Marpaung** yang telah memberikan semangat serta dukungan kepada penulis.
14. Kepada teman-teman seperjuangan dalam pembuatan skripsi **Ananda Lubiana, Atika Hazami, Sintia Pratiwi** serta mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Stambuk 2019 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik khususnya pada kelas H-Malam.

15. Jodoh penulis kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini meskipun saat ini penulis tidak mengetahui keberadaanmu. Karena penulis yakin bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya.
16. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Akhir kata, penulis memohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Namun penulis berharap adanya saran dan kritik dalam rangka perbaikan penulisan skripsi ini, Terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

**Medan, 16 Juni 2023**

**Cinta Widya Riska**  
**1903110026**



**PENGGUNAAN BONEKA TANGAN SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI  
PEMBELAJARAN BAGI ANAK TK ZAHRAH HUMAIRAH DESA  
HUTARAO KABUPATEN ASAHAN**

**CINTA WIDYA RISKI**

**NPM : 1903110026**

**ABSTRAK**

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membantu terlaksananya proses belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memberikan manfaat yang baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar ternyata dapat dikaitkan dengan kajian bidang ilmu komunikasi, yaitu melihat bagaimana proses komunikasi interpersonal yang dilakukan guru kepada anak didik dengan menggunakan boneka tangan sebagai media komunikasi pembelajaran di TK Zahrah Humairah. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses komunikasi interpersonal guru kepada anak dan untuk mengetahui hambatan komunikasi antara guru dengan anak TK Zahrah Humairah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Narasumber penelitian terdiri dari 5 (lima) orang diantaranya 3 (tiga) orang guru dan 2 (dua) orang tua murid. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yang dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam (*indept interview*) dan dokumentasi, kemudian keseluruhan data diklasifikasikan kedalam beberapa kategori tertentu dengan mempertimbangkan kebenaran data (*valid*) dengan melakukan penyeleksian data dan reduksi data. Dari penelitian yang telah dilakukan, maka hasil dari penelitian ini adalah komunikasi interpersonal guru dan anak berjalan dengan baik dan langsung mendapatkan umpan balik dari anak. Hal itu dikarenakan sebelum menggunakan media boneka tangan rasa ingin tahu anak tidak seperti setelah menggunakan media boneka tangan. Dan ketika menerapkan teori komunikasi pembelajaran yang bersifat komunikatif, persuasif, edukatif dan repetitif maka dapat menambah minat belajar anak dan anak menjadi sering bertanya pada saat guru menerapkan teori komunikasi dengan media boneka tangan.

Kata kunci : Komunikasi Interpersonal, Boneka Tangan, Media Pembelajaran.

**THE USE OF HAND PUP AS LEARNING COMMUNICATION MEDIA  
FOR ZAHRAH HUMAIRAH KINDERGARTEN CHILDREN IN  
HUTARAO VILLAGE ASAHAN DISTRICT**

**CINTA WIDYA RISKA**

**NPM : 1903110026**

**ABSTRACT**

Learning media is anything that can be used to help carry out the learning process in order to achieve the learning goals you want to achieve and provide good benefits to improve the quality of learning. In the teaching and learning process it turns out that it can be linked to studies in the field of communication science, namely looking at the interpersonal communication process carried out by teachers with students using hand puppets as a learning communication medium at Zahrah Humairah Kindergarten. Based on this, this research aims to determine the process of interpersonal communication between teachers and children and to determine the communication barriers between teachers and Zahrah Humairah Kindergarten children. This study uses a qualitative method. The research sources consisted of 5 (five) people including 3 (three) teachers and 2 (two) parents. Data collection techniques through interviews, observation and documentation. The technique used is a qualitative descriptive analysis technique which is carried out through observation, in-depth interviews and documentation, then the entire data is classified into certain categories by considering the correctness of the data (valid) by carrying out data selection and data reduction. From the research that has been carried out, the results of this research are that interpersonal communication between teachers and children runs well and gets immediate feedback from children. This is because before using hand puppet media, children's curiosity is not the same as after using hand puppet media. And when applying learning communication theory that is communicative, persuasive, educative and representative, it can increase children's interest in learning and children often ask questions when teachers apply communication theory using hand puppets.

*Keywords: Interpersonal Communication, Hand Puppets, Learning Media.*

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Pembatasan Masalah .....	3
1.3. Rumusan Masalah .....	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
1.6. Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>7</b>
2.1 Komunikasi .....	7
2.1.1 Pengertian Komunikasi .....	7
2.1.2 Hambatan-Hambatan Komunikasi.....	9
2.2 Komunikasi Interpersonal .....	9
2.2.1 Pengertian Komunikasi Interpersonal .....	9
2.2.2 Fungsi Komunikasi Interpersonal .....	11
2.2.3 Tujuan Komunikasi Interpersonal.....	11
2.2.4 Proses Komunikasi Interpersonal.....	13
2.2.5 Jenis-Jenis Komunikasi Interpersonal.....	15
2.3 Komunikasi Pembelajaran.....	16
2.3.1 Pengertian Komunikasi Pembelajaran .....	16
2.3.2 Teori Komunikasi Dalam Pembelajaran .....	17
2.4 Media Komunikasi .....	18
2.4.1 Media Boneka Tangan.....	18
2.5 Media Pembelajaran .....	19
2.5.1 Pengertian Media Pembelajaran.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	22
3.2 Kerangka Konsep .....	22
3.3 Definisi Konsep.....	23

3.4	Kategorisasi Penelitian .....	24
3.5	Informan/Narasumber .....	25
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.7	Teknik Analisis Data.....	27
3.8	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
3.9	Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>29</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	29
4.1.1	Hasil Wawancara.....	30
4.2	Pembahasan .....	39
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>45</b>
5.1	SIMPULAN.....	45
5.2	SARAN .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>48</b>
<b>LAMPIRAN</b>		

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Manusia merupakan makhluk sosial yang hidup berkelompok dan saling membutuhkan satu sama lain. Sebagai makhluk sosial dan hidup berkelompok dalam kehidupan sehari-hari, tentu tidak luput dari interaksi atau komunikasi. Dalam berkomunikasi perlu adanya media agar pesan dapat diterima oleh pendengar. Untuk mewujudkan komunikasi yang efektif guru memerlukan media dalam melakukan proses belajar mengajar. Media yang digunakan TK Zahrah Humairah ialah media boneka tangan, media ini dianggap efektif oleh guru karena anak sangat tertarik dengan boneka dan mendapatkan respon atau interaksi dari anak.

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan atau interaksi dari pengirim kepada penerima. Oleh karena itu, Komunikasi harus ada timbal balik (*feed back*) antara komunikator dengan komunikan. Begitu juga dengan pendidikan membutuhkan komunikasi yang baik, sehingga pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada anak dapat terwujud. Dengan demikian keberhasilan kegiatan pembelajaran sangat tergantung kepada efektifitas proses komunikasi yang terjadi dalam pembelajaran tersebut.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis

terhadap pelajar. Penggunaan media pembelajaran pada proses belajar mengajar akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan.

Pemanfaatan media seharusnya dapat digunakan untuk mendapatkan perhatian anak dalam proses belajar mengajar. Namun kenyataannya bagian inilah yang masih sering terabaikan dengan berbagai alasan. Alasan yang sering muncul antara lain: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulitnya mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap guru telah membekali diri dengan pengetahuan dan keterampilan dalam hal media pembelajaran. Sesungguhnya betapa banyak jenis media yang bisa dipilih, dikembangkan dan dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, waktu, biaya maupun tujuan pembelajaran yang dikehendaki.

Salah satu media yang dapat digunakan adalah boneka tangan. Boneka tangan sebagai media dalam kegiatan pembelajaran memiliki peranan yang penting dan dianggap sangat efektif dalam merangsang, menarik perhatian anak. media boneka pada umumnya sangat dekat dengan anak dan anak-anak sangat menyukai boneka. Sehingga penyampaian pembelajaran dengan menggunakan media boneka dapat mendorong anak-anak untuk aktif, ekspresif, bahkan kreatif serta membuat anak tidak merasa cepat bosan serta saat anak bermain boneka tangan membuat aspek bahasa anak dapat terlatih dan berkembang.

Dari hasil observasi atau pengamatan awal peneliti mengenai masalah ini, ternyata bisa dikaitkan dengan kajian bidang ilmu komunikasi, yaitu melihat bagaimana proses komunikasi interpersonal yang dilakukan guru kepada anak didik

dengan menggunakan boneka tangan sebagai media komunikasi pembelajaran di TK Zahrah Humairah.

Dalam berkomunikasi pasti ada beberapa hambatan yang terjadi antara komunikator dengan komunikan, diantaranya yaitu gangguan (*noises*), kepentingan (*interest*), motivasi (*motivation*). Setelah mengetahui dan memahami hambatan-hambatan komunikasi, diharapkan guru dapat merumuskan serta menerapkan cara-cara yang tepat untuk mengatasi berbagai hambatan komunikasi tersebut kepada anak TK Zahrah Humairah agar komunikasi yang terjadi berjalan efektif.

Pembelajaran yang baik dan efektif akan memberikan ruang dan peluang agar anak dapat belajar lebih aktif serta dapat mengeksplorasi keingintahuan melalui kemampuan/potensi yang dimilikinya, dan hal ini memerlukan bantuan/bimbingan yang baik dan tepat dari guru/pendidik dan disertai kearifan profesional. Melihat betapa pentingnya komunikasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media boneka tangan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Penggunaan Boneka Tangan Sebagai Media Komunikasi Pembelajaran Bagi Anak TK Zahrah Humairah Desa Huta Rao Kabupaten Asahan*".

## **1.2. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokuskan dan menghindari yang tidak terlalu luas, maka penulis perlu memberikan batasan penelitian. Dalam hal ini, peneliti ingin memfokuskan penelitian pada kelas apple di TK Zahra Humairah.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses komunikasi interpersonal guru kepada anak TK Zahrah Humairah dengan menggunakan media boneka tangan?
2. Bagaimana hambatan komunikasi antara guru dengan anak TK Zahrah Humairah?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses komunikasi interpersonal guru kepada anak TK Zahrah Humairah dengan menggunakan media boneka tangan.
2. Untuk mengetahui hambatan komunikasi antara guru dengan anak TK Zahrah Humairah.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian dalam skripsi ini antara lain:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti. Selain itu proses penelitian ini dapat dijadikan sebagai proses latihan peneliti untuk berfikir logis dan sistematis dalam bidang komunikasi pada umumnya di bidang komunikasi interpersonal khususnya.



## 2. Secara Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi perpustakaan bagi mahasiswa yang juga akan melakukan penelitian terhadap komunikasi interpersonal guru kepada anak dengan menggunakan boneka tangan sebagai media komunikasi pembelajaran.

## 3. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak yang terkait dalam upaya meningkatkan teori komunikasi pembelajaran yang diterapkan guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung di TK Zahrah Humairah Desa Huta Rao Kabupaten Asahan.

### 1.6. Sistematika Penulisan

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Dalam bab ini berisi tentang pengertian komunikasi, hambatan-hambatan komunikasi, pengertian komunikasi interpersonal, fungsi komunikasi interpersonal, tujuan komunikasi interpersonal, proses komunikasi interpersonal, pengertian komunikasi pembelajaran, teori dalam komunikasi pembelajaran, jenis-jenis komunikasi interpersonal, media boneka tangan, pengertian media pembelajaran.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisikan persiapan dan pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang metode penelitian, jenis penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, kategorisasi penelitian, informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan hasil dan pembahasan penelitian

**BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang simpulan dan saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Komunikasi**

##### **2.1.1 Pengertian Komunikasi**

Dalam kehidupan sehari-hari senantiasa terjalin peristiwa komunikasi dimana pun. Proses komunikasi itu sendiri seringkali dianggap sebagai akar dari semua persoalan-persoalan yang timbul di dunia. Komunikasi akan dapat berhasil baik apabila kiranya timbul saling pengertian. Yaitu jika kedua belah pihak si pengirim dan si penerima informasi dapat memahami.

Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pertanyaan oleh seseorang kepada orang lain. Arni Muhammad mengatakan bahwa komunikasi adalah pertukaran pesan verbal maupun non verbal antara si pengirim dengan si penerima pesan untuk mengubah tingkah laku. Anwar Arifin mendefinisikan komunikasi adalah pesan dan tindakan manusia dalam konteks sosial dengan segala aspeknya. (Sikumbang, 2014)

Menurut Onong Uhcjana Effendy Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dalam bentuk lambang bermakna sebagai paduan pikiran dan perasaan berupa ide, informasi, kepercayaan, harapan, imbauan, dan sebagainya, yang dilakukan seseorang kepada orang lain, baik langsung secara tatap muka maupun tak langsung melalui media dengan tujuan mengubah sikap, pandangan atau perilaku. (Nurdin dkk., 2013)

Berger dan Chaffe (dalam Wiryanto, 2004: 3) menerangkan ilmu komunikasi adalah “*Communication science seeks to understand the production, processing and effect of symbol and signal system by developing testable theories containing lawful generalization, that explain phenomena associated with production, processing and effect*”. (Ilmu komunikasi itu mencari untuk memahami mengenai produksi, pemrosesan dan efek dari simbol serta sistem signal dengan mengembangkan pengujian teori-teori menurut hukum generalisasi guna menjelaskan fenomena yang berhubungan dengan produksi, pemrosesan dan efeknya). (Hardiyanto & Sahbana, 2019)

Komunikasi efektif (Uripni; 2003) adalah komunikasi yang mampu menghasilkan perubahan sikap (*attitude change*) pada orang yang terlibat dalam komunikasi. tujuan komunikasi efektif adalah memberi kemudahan dalam memahami pesan yang disampaikan antara pemberi dan penerima sehingga bahasa lebih jelas, lengkap, pengiriman umpan balik seimbang dan melatih penggunaan bahasa nonverbal secara baik. Bentuk dan karakteristik komunikasi efektif adalah mencakup komunikasi verbal efektif dan nonverbal efektif.

Komunikasi verbal efektif mempunyai karakteristik jelas dan ringkas, perbendaharaan kata mudah dimengerti, mempunyai arti denotatif dan konotatif, intonasi mampu memengaruhi isi pesan, kecepatan berbicara yang memiliki tempo dan jeda yang tepat serta ada unsur humor. Sedangkan komunikasi non verbal dapat disampaikan melalui beberapa cara yakni penampilan fisik, sikap, tubuh, dan cara berjalan, ekspresi wajah dan sentuhan. (Hardiyanto & Pulungan, 2019)

### **2.1.2 Hambatan-Hambatan Komunikasi**

Di dalam berkomunikasi tentunya tidak semua akan berjalan dengan mulus. Paling tidak akan ada hambatan yang mengganggu proses komunikasi berjalan dengan efektif. Beberapa hambatan yang ditemui pada proses komunikasi, yaitu:

a. Gangguan (*noises*)

Ada dua jenis gangguan pada komunikasi yaitu gangguan mekanik, gangguan yang disebabkan saluran komunikasi/kegaduhan yang bersifat berisik dan gangguan semantik, gangguan yang bersangkutan dengan pesan komunikasi yang pengertiannya menjadi rusak.

b. Kepentingan (*interest*)

Kepentingan seseorang akan membuat selektif dalam menanggapi atau menghayati suatu pesan. Orang akan hanya memerhatikan perangsang yang ada hubungannya dengan kepentingan dirinya.

c. Motivasi (*motivation*)

Motivasi akan mendorong seseorang berbuat sesuatu yang sesuai benar dengan keinginan, kebutuhan dan kekurangannya. Keinginan, kebutuhan dan kekurangan setiap orang pasti berbeda sehingga motivasi pun berbeda satu dengan yang lainnya. (Roudhonah, 2019)

## **2.2 Komunikasi Interpersonal**

### **2.2.1 Pengertian Komunikasi Interpersonal**

Trenholm dan Jensen mendefinisikan komunikasi antarpribadi sebagai komunikasi antara dua orang yang berlangsung secara tatap muka. Manusia apabila

dihadapi suatu pesan untuk mengambil keputusan menerima dan menolaknya, akan mengadakan terlebih dahulu suatu komunikasi dengan dirinya (proses berfikir). Tergantung dari komunikasi dengan dirinya inilah, apakah seseorang akan menerima saran yang diusulkan. Komunikasi dengan diri atau proses berfikir, khususnya menimbang untung ruginya usul yang diajukan oleh komunikator. Inilah yang oleh Schramn diberi nama “komunikasi interpersonal”. (Hardiyanto, 2017)

Salah satu jenis komunikasi yang memiliki prekuensi terjadinya cukup tinggi adalah komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi. Komunikasi antar pribadi sangat potensial untuk menjalankan fungsi instrumental sebagai alat untuk mempengaruhi atau membujuk orang lain, karena kita dapat menggunakan kelima alat indera kita untuk mempertinggi daya bujuk pesan yang kita komunikasikan kepada komunikan kita. Sebagai komunikasi yang paling lengkap dan paling sempurna, komunikasi antarpribadi berperan penting hingga kapanpun, selama manusia masih mempunyai emosi. (Kamaruzzaman, 2016)

Selain efektif, komunikasi interpersonal merupakan proses pertukaran informasi yang dianggap paling penting dan menjadi keharusan bagi setiap insan, baik dalam organisasi formal maupun nonformal. Tidak seorang pun manusia di atas dunia ini yang tidak melakukan komunikasi. Adanya sejumlah kebutuhan didalam diri setiap individu hanya dapat dipuaskan melalui kegiatan komunikasi antar sesamanya. Oleh karena itu, penting bagi semua orang untuk memiliki keterampilan berkomunikasi, tanpa dibatasi oleh jabatan, status sosial maupun stratifikasi dalam kehidupan sosial.

### **2.2.2 Fungsi Komunikasi Interpersonal**

Adapun Fungsi Komunikasi Interpersonal yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mendapatkan respon/ umpan balik. Hal ini sebagai salah satu tanda efektivitas proses komunikasi.
  - b. Untuk melakukan antisipasi setelah mengevaluasi respon/ umpan balik.
  - c. Untuk melakukan kontrol terhadap lingkungan sosial, yaitu komunikator dapat melakukan modifikasi perilaku orang lain dengan cara persuasi.
- (Syafaruddin, 2012)

### **2.2.3 Tujuan Komunikasi Interpersonal**

- a. Menyampaikan Informasi

Ketika berkomunikasi dengan orang lain, tentu saja seseorang memiliki berbagai macam tujuan dan harapan. Salah satu diantaranya adalah untuk menyampaikan informasi kepada orang lain, agar orang tersebut mengetahui sesuatu.

- b. Berbagi Pengalaman

Selain menyampaikan informasi, komunikasi interpersonal juga memiliki tujuan untuk saling membagi pengalaman pribadi kepada orang lain mengenai hal-hal yang menyenangkan maupun hal-hal yang menyedihkan/menyusahkan. Saling berbagi rasa ini pada umumnya tidak disampaikan kepada setiap orang, tetapi hanya kepada seseorang yang dapat dipercaya atau teman dekatnya saja.

- c. Menumbuhkan Simpati

Simpati adalah suatu sikap positif yang ditunjukkan oleh seseorang yang muncul dari lubuk hati yang paling dalam untuk ikut merasakan bagaimana beban derita, musibah, kesedihan, dan kepiluan yang sedang dirasakan oleh orang lain.

Komunikasi dapat juga digunakan untuk menumbuhkan rasa simpati seseorang kepada orang lain. Berbagai cara untuk menumbuhkan rasa simpati seseorang kepada orang lain antara lain dapat dilakukan dalam bentuk dukungan moral, bantuan dana, obat-obatan, aneka barang kebutuhan pokok, perlengkapan rumah, perlengkapan penerangan, bahan bangunan, dan menjadi sukarelawan.

d. Melakukan Kerja Sama

Tujuan komunikasi antarpribadi yang lainnya adalah untuk melakukan kerja sama antara seseorang dengan orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu atau untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi kedua belah pihak.

e. Menceritakan Kekecewaan atau Kekesalan

Komunikasi antarpribadi juga dapat digunakan seseorang untuk menceritakan rasa kecewa atau kekesalan kepada orang lain. Pengungkapan segala bentuk kekecewaan atau kekesalan secara tepat secara tidak langsung akan dapat mengurangi beban pikiran.

f. Menumbuhkan Motivasi

Melalui komunikasi interpersonal, seseorang dapat memotivasi orang lain untuk melakukan sesuatu yang baik dan positif. Motivasi adalah dorongan



kuat dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Pada dasarnya, seseorang cenderung untuk melakukan sesuatu karena dimotivasi orang lain dengan berbagai cara, seperti pemberian insentif yang bersifat finansial maupun nonfinansial, seperti pemberian pengakuan atas prestasi kerjanya, dan memberikan penghargaan kepada orang lain. (Purwanto, 2011)

#### **2.2.4 Proses Komunikasi Interpersonal**

Proses komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Pikiran bisa merupakan gagasan, informasi, opini dan lain-lain yang muncul dari benaknya. Perasaan bisa berupa keyakinan, kepastian, keraguan, kekhawatiran, kemarahan, keberanian, dan lain sebagainya yang timbul dari lubuk hati. Pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi. Proses komunikasi (proses penyampaian pesan) harus diciptakan, diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan atau informasi oleh setiap guru dan peserta didik. Yang dimaksud pesan atau informasi dapat berupa pengetahuan, keahlian, ide dan pengalaman.

Dalam proses komunikasi terdapat lima unsur penting yang harus diperhatikan yaitu :

a. **Komunikator**

Komunikator merupakan unsur komunikasi yang bertindak sebagai penyampai pesan. Pesan yang dimaksud disampaikan kepada penerima pesan yang disebut juga dengan istilah komunikan. Medium adalah sarana penyaluran pesan-pesan (media).

b. Pesan

Pesan adalah informasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan, tanpa adanya pesan komunikasi tidak mungkin berlangsung.

c. Media Komunikasi

Media komunikasi adalah sarana bagi komunikator untuk menyampaikan pesannya kepada komunikan, seperti melalui smartphone, surat, dan lain sebagainya.

d. Komunikan

Komunikan adalah penerima pesan yang disampaikan oleh komunikator, tanpa komunikan, komunikasi tidak dapat dilangsungkan.

e. Feedback

Feedback atau umpan balik merupakan respon yang disampaikan komunikan atau penerima pesan setelah menerima pesan dari komunikator.

(Liliweri, 2011)

Untuk menciptakan keberhasilan komunikasi interpersonal, perlu dikembangkan sikap-sikap positif sebagai berikut :

- a. Membuka pintu komunikasi, misalnya dengan cara lambaian tangan, senyum yang tulus dan simpatik, mengucapkan kata sapaan, mengajak berjabat tangan, menanyakan keadaan, meminta maaf dan permisi, dan mengucapkan terimakasih.
- b. Sopan dan ramah dalam berkomunikasi tidak hanya dalam berbicara, tetapi juga dalam penampilan.

- c. Jangan sungkan meminta maaf apabila melakukan kesalahan. Dengan begitu kita menaruh rasa hormat pada orang yang diajak berbicara, dan pada gilirannya kita akan dihormati pula.
- d. Penuh perhatian, hal ini dapat diketahui dari seberapa jauh komunikator mengetahui karakteristik komunikan atau seberapa jauh guru menghafal nama-nama siswa, apa yang disukai atau tidak, dan lain-lain.
- e. Bertindak jujur dan adil. Hal ini mengantarkan komunikator pada keprofesionalan karena kejujuran merupakan prinsip profesional yang penting. (Suranto, 2009)

### **2.2.5 Jenis-Jenis Komunikasi Interpersonal**

Komunikasi interpersonal dilakukan secara langsung baik dua orang ataupun lebih. Defenisi ini menggambarkan bahwa dalam komunikasi interpersonal memiliki jenis yang secara teoritis, komunikasi interpersonal diklarifikasikan menjadi dua jenis menurut sifatnya, yaitu :

- a. Komunikasi Diadik

Komunikasi diadik adalah komunikasi interpersonal (antar pribadi) yang berlangsung antara dua orang, yakni yang seorang adalah komunikator yang menyampaikan pesan dan seorang lagi komunikan yang menerima pesan, karena perilaku komunikasinya dilakukan dua orang maka dialog yang terjadi berlangsung secara intens.

- b. Komunikasi Triadik

Komunikasi triadik adalah komunikasi antar pribadi yang pelakunya terdiri dari tiga orang, yakni seorang komunikator dan dua lainnya sebagai komunikan. Jika misalnya A yang menjadi komunikator maka yang pertama-tama ia menyampaikan kepada komunikan B, kemudian kalau dijawab atau ditanggapi, beralih kepada komunikan C, juga secara dialogis.

Menghasilkan efek antara komunikator dan komunikan. Komunikasi triadik jika dibandingkan dengan komunikasi diadik, maka komunikasi diadik lebih efektif, karena komunikatornya hanya memusatkan perhatian kepada komunikan dan terjadi umpan balik secara langsung, kedua factor yang sangat berpengaruh terhadap efektif tidaknya proses komunikasi.

Dalam komunikasi interpersonal ada dua jenis komunikasi yang dapat digunakan dalam melakukan komunikasi baik itu diadik (dua orang) atau triadik (tiga orang) yang dapat disesuaikan dengan kondisi dan situasi komunikan, sehingga akan menghasilkan efek antara komunikator dan komunikan. (Uchjana, 2003)

## **2.3 Komunikasi Pembelajaran**

### **2.3.1 Pengertian Komunikasi Pembelajaran**

Komunikasi pembelajaran adalah proses mentransfer ide dari satu orang ke orang lain agar berhasil dan efektif mengirim pesan ke penerima yang dituju. Kegiatan belajar membutuhkan komunikasi antarpribadi agar menciptakan hubungan yang baik antara guru dan siswa. Efektivitas komunikasi dalam kegiatan pembelajaran ini sangat bergantung pada kedua belah pihak. Namun, karena guru

mengendalikan kelas, tanggung jawab untuk komunikasi yang sehat dan efektif di kelas tergantung pada siswa.

Keberhasilan guru dalam memenuhi tugas-tugas tersebut tergantung pada keterampilannya dalam melakukan komunikasi ini. Berkaitan dengan proses pembelajaran, komunikasi dianggap efektif jika materi pembelajaran yang disampaikan dapat diterima dan dipahami serta menimbulkan umpan balik yang positif.

Jika dilihat dari prosesnya, komunikasi dibedakan atas komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi dengan menggunakan bahasa, baik bahasa tulis maupun bahasa lisan. Sedangkan komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang menggunakan isyarat, gerak gerik, gambar, lambang, mimik muka, dan sejenisnya.(Masdul, 2018)

### **2.3.2 Teori Komunikasi Dalam Pembelajaran**

Kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik merupakan perwujudan bagaimana proses pendidikan berlangsung dalam suatu pendidikan. Dengan terciptanya kualitas dalam proses belajar mengajar akan mempengaruhi terciptanya pendidikan berkualitas yang menghasilkan sumber daya manusia. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar diperlukan sarana komunikasi agar apa yang disampaikan dalam pembelajaran dapat dicerna dengan baik dan dipahami. Adapun beberapa teori aplikasi teori komunikasi dalam pembelajaran menggunakan media, yaitu:

- a. Komunikatif

Komunikasi melalui media seharusnya bersifat komunikatif. Yang berarti menunjukkan bahwa media yang dipakai mampu memberikan kemudahan pemahaman siswa.

b. Persuasif

Memberikan siswa kesempatan untuk terlibat aktif dan tertarik dalam proses pembelajaran dengan sendirinya.

c. Edukatif

Komunikasi yang berisi komunikasi yang bernilai mengandung edukatif. Ini salah satu merupakan hal penting karena tujuan dari pembelajaran untuk mendidik.

d. Repretif

Komunikasi secara berulang-ulang yang bertujuan untuk siswa memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru.(Rohmatillah, 2018)

## **2.4 Media Komunikasi**

### **2.4.1 Media Boneka Tangan**

Boneka tangan adalah boneka yang menyerupai karakter yang sedang ingin diperankan kemudian dimainkan menggunakan tangan. Mendefinisikan media boneka tangan sebagai benda tiruan dari bentuk manusia atau binatang sebagai media pendidikan, dalam penggunaannya boneka dimainkan dalam bentuk sandiwara boneka. (Pratiwi dkk., 2019)

Pada boneka tersebut terdapat pakaian yang didalamnya terdapat ruang untuk si pengguna memainkan tangannya agar boneka bisa bergerak sesuai dengan

cerita yang akan ditampilkan. Guru dapat menggunakan media pembelajaran ini pada materi pembelajaran yang berkenaan dengan materi cerita. Boneka tangan bisa menjadi media yang membuat anak lebih mengeluarkan ekspresinya dan meningkatkan daya imajinasi anak. Dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa boneka tangan berfungsi sebagai media perantara yang digunakan untuk melibatkan anak kedalam cerita yang sedang disampaikan agar anak mampu menangkap isi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan media boneka tangan anak tertarik untuk berimajinasi, kemudian berusaha mencari kosa kata yang tepat untuk mengungkapkan ide yang ada pada diri mereka. (Sulianto dkk., 2014)

Manfaat yang didapat dari penggunaan media boneka tangan salah satunya ialah siswa dapat berfikir kreatif terhadap ide-ide maupun gagasan yang didapat dari cerita yang disampaikan guru. (Samosir, 2018) Siswa bisa berinteraksi dengan guru menggunakan media pembelajaran tersebut. Dengan begitu, siswa juga terlibat dengan pemanfaatan media pembelajaran yang dibawa oleh guru sehingga menimbulkan keaktifan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

## **2.5 Media Pembelajaran**

### **2.5.1 Pengertian Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi pada proses pembelajaran dan bertujuan untuk menarik perhatian siswa agar muncul keinginan untuk mempelajari materi yang disampaikan. (Azhar, 2013)

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, media pembelajaran sangat berperan penting sekali terhadap tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tujuan pembelajaran akan mudah dicapai apabila siswa dan guru bisa saling bekerja sama saat proses pembelajaran berlangsung.

Pemanfaatan media pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, bahan materi yang diajarkan, karakteristik penggunaan media tersebut dan penggunaan medianya. (Komsiyah, 2012) Yang dimaksudkan dengan karakteristik siswa ialah penggunaan media pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa, dari latar kehidupan siswa itu sendiri yang mungkin berkaitan dengan kehidupan ataupun status sosialnya, dan kepribadian siswa yang berbeda-beda.

Pemilihan penggunaan media pembelajaran juga didasarkan pada materi yang akan diajarkan. Dalam penggunaannya, antara materi yang disampaikan guru kepada peserta didik juga harus berkesinambungan dengan media yang dibuat dan dapat mengena pada siswa, juga media pembelajaran hendaknya bisa dimanfaatkan ulang agar menjadi hemat tenaga, waktu serta biaya yang dikeluarkan.

Penggunaan media pembelajaran hendaknya juga harus mempertimbangkan beberapa hal yang dapat meningkatkan kualitas pengajarannya. (Harjanto, 2010) Hal-hal tersebut yakni, guru harus memahami betul jenis dan manfaat media yang digunakan tersebut, guru juga harus bisa membuat medianya sendiri, yang terakhir guru juga harus bisa menyelaraskan antara penggunaan media yang dipakai dalam proses pembelajaran dengan keefektifan penggunaannya.



Media pembelajaran dapat memberikan manfaat kepada siswa untuk ikut berpartisipasi pada proses pembelajaran. Media pembelajaran juga memungkinkan siswa untuk bisa belajar secara berkelompok dan dapat memecahkan masalah yang ada dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran memberikan manfaat bagi terlaksananya proses belajar mengajar. (Falahudin, 2014) Manfaat yang didapat dari penggunaan media pembelajaran ialah pembelajaran akan menjadi aktif dan menarik, guru lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada semua siswa, dapat menghemat waktu dan tenaga, memungkinkan pembelajaran dapat dilakukan dimana saja, dapat meningkatkan sikap positif siswa terhadap materi yang diajarkan, dan juga hasil belajar dapat dicapai dengan maksimal.

Dari uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membantu terlaksananya proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memberikan manfaat yang baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

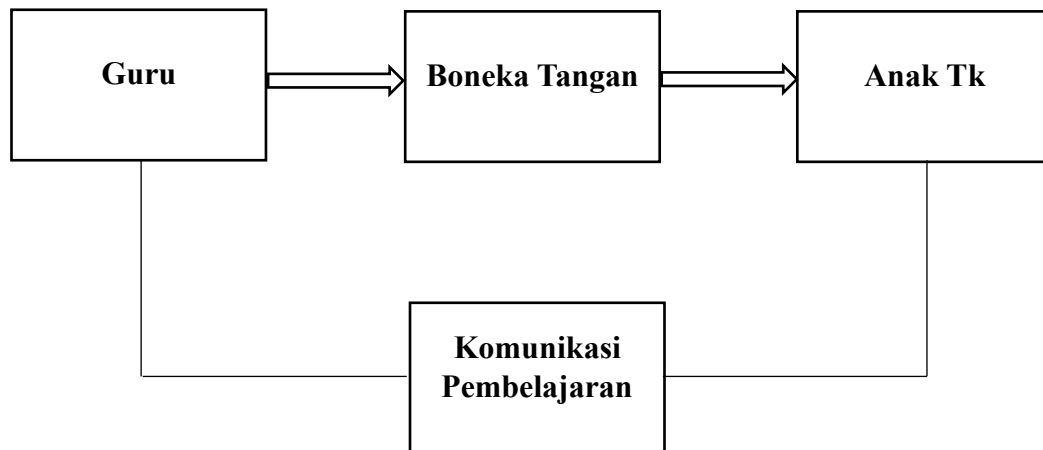
Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sebagaimana dijelaskan Strauss dan Corbin dalam buku V. Wiratna Sujarweni, mendeskripsikan pengertian penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi atau pengukuran. (Sujarweni, 2014)

Menurut (Hikmat, 2011) metode kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati. Dengan kata lain, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya saat penelitian dilaksanakan, dikatakan deskriptif karena bertujuan memperoleh pemaparan yang objektif.

#### **3.2 Kerangka Konsep**

Menurut (Kriyantono, 2012) Konsep merupakan istilah yang mengekspresikan sebuah ide abstrak yang dibentuk dengan menggeneralisasikan objek atau hubungan fakta-fakta yang diperoleh dari pengamatan. Biasanya kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan

hubungan antar variabel dalam proses analisisnya. Berikut gambar kerangka konsep penulis dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



### 3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep adalah sejumlah teori yang berkaitan dengan suatu objek. Konsep diciptakan dengan menggolongkan dan mengelompokkan objek-objek tertentu yang mempunyai ciri-ciri yang sama. Adapun yang menjadi definisi konsep dalam kerangka konsep di atas adalah:

- a. Boneka tangan merupakan salah satu media bantu yang menarik dan menyenangkan serta mudah dimainkan dan digunakan oleh anak. Boneka ini merupakan boneka yang berasal dari kain yang dibentuk menjadi berbagai macam karakter, seperti hewan, atau manusia. (Suradinata & Maharani, 2020)
- b. Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. (Nurrita, 2018)

- c. Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. (Ginting, 2015)
- d. Komunikator istilah lainnya yaitu *sender*, *encoder* atau pengirim pesan, yaitu perorangan atau lembaga yang bertindak sebagai penyampai atau pengirim pesan. Sebagai penyampai atau pengirim pesan maka komunikator juga dapat sekaligus sebagai penggagas atau disebut sebagai narasumber.
- e. Komunikan merupakan pihak penerima pesan yang dengan istilah lain disebut sebagai *decoder* atau *receiver*. Komunikan juga dapat berupa perorangan atau individu dan kelompok, massa serta lembaga. (Caropeboka, 2017)
- f. Komunikasi interpersonal secara umum adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, masing-masing orang yang terlibat dalam komunikasi tersebut saling mempengaruhi persepsi lawan komunikasinya. (Anggraini dkk., 2022)

### **3.4 Kategorisasi Penelitian**

Kategorisasi merupakan proses yang dikenal sebagai proses membedakan, mengenali, dan di mengerti. Kategorisasi menunjukkan pesan tersirat bahwasanya menentukan sesuatu ke dalam kategori tertentu yang menunjukkan hubungan antara subjek dan objek suatu penelitian. Kategorisasi menunjukkan bagaimana caranya mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang

mejadi kategorisi penelitian pendukung untuk analisi dari variabel tersebut. Berikut ini kategorisasi penelitian:

**Tabel 3.1**  
**Kategorisasi Penelitian**

Konsep Teoritis	Indikator
Media Boneka Tangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berfikir kreatif</li> <li>- Menimbulkan interaksi</li> <li>- Menimbulkan keaktifan anak</li> </ul>
Komunikasi interpersonal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan informasi</li> <li>- Berbagi pengalaman</li> <li>- Menumbuhkan simpati</li> <li>- Melakukan Kerjasama</li> <li>- Menceritakan kekecewaan atau kekesalan</li> <li>- Menumbuhkan motivasi</li> </ul>

### **3.5 Informan/Narasumber**

Narasumber adalah orang yang memiliki kompetensi untuk memberikan informasi maupun pengetahuan. Untuk mendapatkan informasi yang diinginkan maka penulis menentukan lima (5) orang sebagai narasumbernya, yang dimana meliputi keseluruhan ruang lingkup dalam penelitian. Maka dari itu yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah : Ismawati selaku guru, Mustika selaku guru, Ayu selaku guru, Febri selaku orang tua murid, Mustiani selaku orang tua murid.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai penulis untuk mengumpulkan data. Sebagai cara yang dipakai penulis untuk melakukan suatu cara untuk menunjukkan hasil yang didapat serta menunjukkan metode yang dipakai oleh penulis untuk mengumpulkan data. Dari penjelasan diatas, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

a. Wawancara

Teknik Wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Bahwa wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan pengajuan pertanyaan secara bebas namun bisa masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara. (Arikunto, 2019)

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. (Sugiyono, 2015)

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar

yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.  
(Sugiyono, 2015)

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Penganalisaan data kualitatif diawali dengan analisis berbagai data yang berhasil dihimpun dari lapangan penelitian. Data tersebut dikumpulkan baik melalui observasi, wawancara mendalam (*indept interview*) maupun berupa dokumen-dokumen penting yang mendukung penelitian. Keseluruhan data diklasifikasikan kedalam beberapa kategori-kategori tertentu.

Pengklasifikasian data ini dengan mempertimbangkan kebenaran data (*valid*), dengan senantiasa memperhatikan kompetensi subjek penelitian dan tingkat autentitasnya. (Kriyantono, 2009)

Dalam penelitian analisis data dan pengolahan data sebagai berikut :

- a. Penyeleksian data, pemeriksaan kelengkapan dan kesempurnaan data serta kejelasan data.
- b. Reduksi data/pembentukan abstraksi dengan data yang ada seperti observasi, wawancara dan inti sari dokumen.

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini di TK Zahrah Humairah Desa Huta Rao Kecamatan Bandar Pulau Kabupaten Asahan. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2023 sampai dengan bulan september 2023.

### **3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian**

Taman kanak kanak merupakan lembaga Pendidikan yang memberi kesempatan kepada anak untuk meningkatkan pengetahuan dalam proses belajar mengajar. TK Zahrah Humairah ialah salah satu taman kanak kanak yang ada di Desa Huta Rao Kecamatan Bandar Pulau Kabupaten Asahan. Lembaga Pendidikan ini mendapat respon yang positif dari masyarakat khususnya orang tua murid. Dengan menggunakan media boneka tangan sebagai media pembelajaran, anak menjadi aktif, ekspresif, bahkan kreatif. Hal ini membuat Lembaga TK Zahra Humairah mendapat respon yang positif dari masyarakat Desa Huta Rao khususnya orang tua murid.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Pada bab ini peneliti akan membahas hasil penelitian dilapangan dengan metode pengumpulan data yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya. Disini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang berarti pengumpulan datanya menggunakan wawancara mendalam bersama 5 (lima) orang narasumber dan dokumentasi dengan narasumber.

Penelitian ini dilakukan di TK Zahrah Humairah Desa Huta Rao Kecamatan Bandar Pulau Kabupaten Asahan. Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti sudah melakukan izin riset kepada Kepala Sekolah TK Zahrah Humairah. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara terstruktur, yakni dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan pada 5 (lima) narasumber penelitian yang terdiri dari 3 (tiga) orang guru dan 2 (dua) orang tua murid. Sesi wawancara dilakukan mulai dari 16 Agustus 2023 sampai dengan 18 Agustus 2023.

Peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan narasumber tentang bagaimana proses komunikasi interpersonal guru kepada anak TK Zahrah Humairah dengan menggunakan media boneka tangan dan bagaimana hambatan komunikasi antara guru dengan anak TK Zahrah Humairah. Pada penelitian deskriptif kualitatif ini, peneliti diwajibkan untuk mengumpulkan data dari apa

yang diucapkan, dirasakan dan dilakukan oleh narasumber atau informan dengan tujuan memperoleh pemaparan yang objektif.

Dengan begitu, permasalahan yang terjadi dapat terjawab di bab ini yaitu untuk mengetahui bagaimana proses komunikasi interpersonal guru kepada anak TK Zahrah Humairah dengan menggunakan media boneka tangan dan bagaimana hambatan komunikasi antara guru dengan anak TK Zahrah Humairah.

#### a. Identitas Narasumber

Dalam penelitian ini peneliti telah mengumpulkan 5 (lima) orang narasumber, adapun identitas narasumber sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Identitas Narasumber**

No	Nama	Umur	Inisial	Pekerjaan
1.	Ismawati	44 Tahun	IS	Guru
2.	Mustika	28 Tahun	MA	Guru
3.	Ayu	25 Tahun	AY	Guru
4.	Mustiani	33 Tahun	MI	Orang Tua Murid
5.	Febri	27 Tahun	FE	Orang Tua Murid

#### 4.1.1 Hasil Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara langsung kepada 5 (lima) narasumber yang terdiri dari 3 (tiga) orang guru dan 2 (dua) orang tua murid. Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan IS, MA, AY selaku guru TK Zahrah Humairah pada hari Rabu, 16 Agustus 2023 bahwa dengan

menggunakan media boneka tangan dapat melatih kreativitas anak. Narasumber IS mengatakan *“ya, dengan menggunakan media boneka tangan kreativitas anak dapat terlatih”*. Kemudian narasumber MA mengatakan *“ya, boneka tangan dapat melatih kreativitas anak. hal ini dilihat dari interaksi anak pada saat pembelajaran menggunakan media tersebut”*. Narasumber AY mengatakan *“ya, dengan menggunakan media boneka tangan anak tertarik melihat media yang digunakan, sehingga anak mengeluarkan ekspresinya”*. Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan media boneka tangan dapat melatih kreativitas anak. Boneka tangan terbukti dapat melatih kemampuan anak dengan baik, hal ini dilihat dari interaksi anak dengan guru pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media boneka tangan. Karakter boneka tangan juga menarik perhatian anak sehingga anak lebih mengeluarkan ekspresinya dan meningkatkan daya imajinasi anak.

Lebih lanjut peneliti bertanya bagaimana melatih kreativitas anak dengan menggunakan media boneka tangan. Narasumber IS mengatakan *“melatih kreativitas anak bisa dilakukan dengan memberikan kesempatan anak untuk maju kedepan kelas”*. Kemudian narasumber MA mengatakan *“dengan membuat anak terbiasa untuk berinteraksi dengan lingkungan maka anak akan belajar banyak hal”*. Narasumber AY mengatakan *“ketika anak menggunakan media boneka tangan dengan temannya akan membuat anak memerankan karakter boneka tangan yang digunakan”*. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber, peneliti menyimpulkan bahwa melatih kreativitas anak dengan menggunakan media boneka tangan dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan anak untuk

maju kedepan kelas menggunakan media boneka tangan dengan tujuan mengasah imajinasi anak dan melatih bahasa anak. Hal ini akan membuat anak berusaha berimajinasi dengan memerankan karakter boneka tangan yang digunakan. Dan apabila anak terbiasa untuk berinteraksi dengan lingkungan, maka anak akan belajar banyak hal.

Kemudian peneliti bertanya terkait adakah kesulitan narasumber dalam melatih kreativitas anak dengan menggunakan media boneka tangan. Narasumber IS mengatakan *“ada, yaitu ketika anak tidak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru”*. Lalu narasumber MA mengatakan *“ada kesulitan pada saat anak tidak mau maju kedepan”*. Narasumber AY mengatakan *“ada, pada saat anak tidak menjawab pertanyaan guru dan tidak mau maju kedepan kelas. Tetapi guru akan memberikan kesempatan pada anak untuk menggunakan media boneka tangan dan menjelaskan materi kembali”*. Dari pernyataan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa terdapat kesulitan narasumber dalam melatih kreativitas anak dengan menggunakan media boneka tangan. Yaitu pada saat anak tidak dapat menjawab pertanyaan narasumber dan pada saat anak tidak mau maju kedepan kelas. Dalam mengatasi hal ini narasumber memberi kesempatan kepada anak untuk menggunakan boneka tangan dan memberikan pemaparan materi yang dijelaskan sebelumnya sehingga anak menjadi paham dan dapat menjawab kembali pertanyaan narasumber.

Selanjutnya peneliti menanyakan apakah dengan menggunakan media boneka tangan dapat menimbulkan interaksi kepada anak. Narasumber IS mengatakan *“iya, dengan menggunakan media boneka tangan anak menjadi ingin*

*tahu*”. Lalu narasumber MA mengatakan *“iya, karena anak sering bertanya dari sebelumnya”*. Narasumber AY mengatakan *“Iya, anak menjadi sering bertanya”*. Pada pernyataan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa anak menjadi sering bertanya pada saat narasumber menggunakan media boneka tangan. Sebelum menggunakan media boneka tangan rasa ingin tahu anak tidak seperti setelah menggunakan media boneka tangan.

Kemudian peneliti bertanya terkait apakah dengan menggunakan media boneka tangan dapat menimbulkan keaktifan anak. Narasumber IS mengatakan *“iya, anak menjadi lebih aktif”*. Lalu narasumber MA mengatakan *“iya, anak menjadi lebih aktif dari sebelumnya”*. Narasumber AY mengatakan *“ya, anak dapat memperagakan karakter cerita”*.

Peneliti juga menanyakan adakah anak yang tidak aktif pada saat narasumber menggunakan media boneka tangan. Narasumber IS mengatakan *“ada anak yang diam pada saat ditanya”*. Menurut narasumber MA *“ada anak yang hanya diam akibat perasaan anak sedang tidak baik”*. Lalu narasumber AY mengatakan *“anak lebih aktif pada saat guru menggunakan media boneka tangan tapi terkadang ada anak yang diam”*. Dari pernyataan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa anak cenderung lebih aktif pada saat narasumber menggunakan boneka tangan tetapi tidak menutup kemungkinan ada anak yang hanya diam dan tidak merespon narasumber pada saat bertanya. Hal ini dikarenakan kondisi atau perasaan anak sedang tidak baik.

Selanjutnya peneliti menanyakan apakah dengan menggunakan media boneka tangan informasi dapat tersampaikan kepada anak. Narasumber IS

mengatakan “*ya, tetapi tidak semua anak dapat menerima informasi yang saya sampaikan, dikarenakan ada anak yang berisik dan mengganggu temannya ketika saya menyampaikan informasi*”. Kemudian narasumber MA mengatakan “*ya, karna boneka tangan sebagai media dalam menyampaikan pesan*”. Narasumber AY mengatakan “*ya, informasi dapat tersampaikan kepada anak, tetapi kecepatan daya tangkap anak itu berbeda-beda*”. Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan boneka tangan sebagai media komunikasi agar anak mengetahui informasi atau pesan yang disampaikan oleh narasumber. Akan tetapi hambatan yang mengganggu proses komunikasi ialah gangguan yang bersifat berisik. Dengan adanya gangguan tersebut pesan komunikasi yang disampaikan oleh guru kepada anak menjadi rusak. Dan perlu diketahui bahwa kemampuan anak dalam menerima pesan atau informasi tergantung dari kecerdasan daya tangkap masing-masing anak.

Kemudian peneliti bertanya terkait apakah melalui boneka tangan merupakan media anda berbagi pengalaman anda sebagai guru kepada anak. Narasumber IS mengatakan “*ya, agar anak mengetahui pengalaman yang saya alami*”. Kemudian narasumber MA mengatakan “*ya, agar anak menceritakan pengalamannya juga*”. Narasumber AY mengatakan “*ya, agar anak dapat mengekspresikan dari pengalaman yang saya ceritakan*”. Berdasarkan pernyataan berikut peneliti menyimpulkan bahwa narasumber menggunakan media boneka tangan untuk saling berbagi pengalaman pribadi kepada anak mengenai hal-hal yang menyenangkan maupun hal-hal yang menyedihkan.

Peneliti juga bertanya apakah dengan menggunakan media boneka tangan dapat menumbuhkan simpati kepada anak. Narasumber IS mengatakan *“ya, karena guru menggunakan media boneka tangan untuk mengajarkan sikap tolong menolong dan saling menyayangi”*. Narasumber MA mengatakan *“ya, hal ini dilihat dari anak yang menolong temannya saat terjatuh dari ayunan”*. Lalu narasumber AY mengatakan *“ya, boneka tangan dapat menumbuhkan simpati anak”*. Dari pernyataan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan menggunakan media boneka tangan dapat menumbuhkan rasa simpati anak terhadap orang lain. Hal ini dikarenakan narasumber yang selalu mengajarkan perbuatan baik untuk saling tolong menolong dan saling menyayangi.

Selanjutnya peneliti menanyakan apakah dengan menggunakan media boneka tangan dapat membuat anak bekerja sama. Narasumber IS mengatakan *“ya, anak dapat bekerja sama pada saat berpasangan maju kedepan kelas bercerita menggunakan boneka tangan”*. Narasumber MA mengatakan *“ya, dengan menggunakan media boneka tangan dapat membuat anak bekerja sama”*. Lalu narasumber AY mengatakan *“ya, anak menjadi mampu bekerja sama dengan baik”*. Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa boneka tangan dapat membuat anak saling bekerja sama. Hal ini dilihat pada saat narasumber menyuruh anak secara berpasangan untuk maju kedepan dan bekerja sama menceritakan kembali apa yang disampaikan oleh narasumber.

Kemudian peneliti menanyakan apakah anak menceritakan kekesalan pada saat anda menggunakan boneka tangan. Narasumber IS mengatakan *“ya, anak merasa kesal dan mengatakan tidak boleh seperti itu”*. Lalu narasumber MA

mengatakan *“ya, anak dapat menceritakan kekesalannya”*. Narasumber AY mengatakan *“ya, anak merasa kesal dengan sikap karakter yang diperankan”*. Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pada saat menggunakan boneka tangan anak merasa kesal apabila karakter boneka tangan diperankan melakukan hal yang tidak baik dan anak memberi tahu narasumber seharusnya karakter tersebut tidak boleh berbuat seperti itu.

Wawancara terakhir mengenai apakah anak termotivasi oleh anda pada saat menggunakan media boneka tangan. Narasumber IS mengatakan *“ya, anak termotivasi untuk menolong temannya”*. Kemudian MA mengatakan *“ya, anak menjadi senang ketika berbuat baik”*. Narasumber AY mengatakan *“ya, anak merasa senang bisa meminjamkan pensil kepada temannya”*. Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa anak termotivasi pada saat narasumber menggunakan media boneka tangan. anak memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu yang baik dan positif, hal ini dilihat dari anak yang memberikan bantuan kepada temannya yang tidak membawa pensil.

Selanjutnya berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan orang tua sebagai narasumber MI pada hari kamis 17 Agustus 2023 dan narasumber FE pada hari Jumat 18 Agustus 2023. Peneliti bertanya apakah benar dengan media boneka tangan membuat anak anda lebih kreatif. Narasumber MI mengatakan *“benar, setelah pulang sekolah anak saya menceritakan pembelajaran dengan boneka tangan”*. Narasumber FE mengatakan *“benar, anak saya bisa memeragakan karakter boneka tangan sesuai cerita di sekolah”*. Dari pernyataan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa ternyata benar dengan menggunakan media



boneka tangan dapat membuat anak narasumber lebih kreatif. Hal ini dilihat dari anak narasumber setelah pulang sekolah, ia menceritakan apa yang disampaikan oleh gurunya pada saat ibu guru menggunakan media boneka tangan dan ia menceritakan sambil meragakan atau mengekspresikan cerita tersebut.

Kemudian peneliti bertanya menurut anda apakah benar dengan menggunakan media boneka tangan dapat menimbulkan interaksi kepada anak. Narasumber MI mengatakan "*ya, setelah pulang sekolah anak saya menjadi sering bertanya*". FE mengatakan "*ya, anak saya menjadi ingin tahu suatu hal*". Dari pernyataan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa benar dengan menggunakan media boneka tangan dapat menimbulkan interaksi kepada anak narasumber

Selanjutnya peneliti bertanya apakah benar dengan menggunakan media boneka tangan membuat anak lebih aktif. Narasumber MI mengatakan "*benar, anak saya lebih aktif dari sebelumnya*". Narasumber FE mengatakann "*benar, seperti yang saya katakan sebelumnya anak saya dapat mengekspresikan karakter boneka tangan*". Dari pernyataan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa media boneka tangan dapat membuat anak narasumber lebih aktif.

Peneliti juga bertanya menurut narasumber dengan menggunakan media boneka tangan informasi dapat tersampaikan atau tidak. Narasumber MI menyatakan "*benar, saya pernah melihat anak saya langsung mengetahui apa yang disampaikan guru*". Narasumber FE mengatakan "*benar, anak saya memahami pesan yang disampaikan guru*". Dari pernyataan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan media boneka tangan informasi dapat tersampaikan kepada anak narasumber.

Kemudian peneliti bertanya apakah benar dengan menggunakan media boneka tangan dapat menumbuhkan simpati anak anda. Narasumber MI mengatakan *“ya benar, anak saya suka membantu saya membersihkan rumah”*. Narasumber FE mengatakan *“benar anak saya menyayangi adiknya dan kucingnya”*. Dari pernyataan tersebut terbukti benar dengan menggunakan media boneka tangan dapat menumbuhkan simpati anak.

Selanjutnya peneliti bertanya menurut anda dengan menggunakan media boneka tangan dapat membuat anak anda bekerja sama atau tidak. Narasumber MI mengatakan *“benar, saya pernah melihat anak saya bekerja sama dengan temannya dalam menyusun fuzzle”*. Narasumber FE mengatakan *“ya benar, anak saya suka bergotong royong dengan temannya”*.

Kemudian peneliti menanyakan apakah benar anak anda menceritakan kekecewaan atau kekesalan pada saat pembelajaran menggunakan media boneka tangan di sekolah. Narasumber MI mengatakan *“benar, setelah pulang sekolah anak saya merasa kesal dengan kancil, lalu saya bertanya mengapa ia merasa kesal. Anak saya menjawab, bahwa pada saat di sekolah ibu guru bercerita tentang si kancil mencuri timun dan ia mengatakan tidak akan menjadi seperti kancil yang suka mencuri timun”*. Narasumber FE juga mengatakan bahwa *“benar anak saya pernah merasa kasihan dengan rumah terbakar yang diceritakan oleh guru dengan menggunakan media boneka tangan. Walaupun anak saya merasa kesal, ia bahkan termotivasi untuk menjadi petugas pemadam kebakaran”*. Dari pernyataan tersebut ternyata benar anak narasumber dapat menceritakan kekesalan yang ada dalam dirinya akibat dari pembelajaran menggunakan media boneka tangan.

Pertanyaan terakhir yaitu apakah benar anak anda termotivasi oleh guru pada saat pembelajaran menggunakan media boneka tangan. Narasumber MI mengatakan *“benar, seperti pernyataan saya pada pertanyaan sebelumnya anak saya tidak ingin menjadi kancil yang suka mencuri”*. Narasumber FE mengatakan *“benar, anak saya ingin menjadi petugas pemadam kebakaran agar bisa menolong orang”*. Dari pernyataan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa dengan media boneka tangan anak narasumber dapat menceritakan kekesalan serta termotivasi untuk melakukan hal yang baik atau positif.

#### **4.2 Pembahasan**

Setelah melakukan penelitian, maka penulis akan melakukan pembahasan data terkait penggunaan boneka tangan sebagai media komunikasi pembelajaran bagi anak TK Zahrah Humairah. Agar penelitian ini lebih terarah, terfokuskan dan menghindari yang tidak terlalu luas maka peneliti ingin memfokuskan penelitian pada kelas *apple* di TK Zahrah Humairah. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara langsung kepada 5 (lima) narasumber yang terdiri dari 3 (tiga) orang guru dan 2 (dua) orang tua murid. Pada sub bab metode penelitian telah dijelaskan bahwa penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati. Sebagai makhluk sosial dan hidup berkelompok dalam kehidupan sehari-hari, tentu tidak luput dari interaksi atau komunikasi.

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan atau interaksi dari pengirim kepada penerima pesan. Oleh karena itu, komunikasi harus ada timbal balik (*feedback*) antara komunikator dengan komunikan. Begitu juga dengan Pendidikan membutuhkan komunikasi yang baik, sehingga pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada anak dapat terwujud. Dengan demikian keberhasilan kegiatan sangat bergantung kepada efektifitas proses komunikasi yang terjadi dalam pembelajaran tersebut. Untuk mewujudkan komunikasi yang efektif guru memerlukan media dalam melakukan proses belajar mengajar. Media yang digunakan di TK Zahrah Humairah ialah media boneka tangan, media ini dianggap efektif oleh guru karena anak sangat tertarik dengan boneka dan mendapatkan respon atau interaksi dari anak.

Peneliti telah melakukan wawancara secara mendalam dengan narasumber tentang bagaimana proses komunikasi interpersonal guru kepada anak TK Zahrah Humairah dengan menggunakan media boneka tangan dan bagaimana hambatan komunikasi antara guru dengan anak TK Zahrah Humairah. Pada penelitian deskriptif kualitatif ini, peneliti diwajibkan untuk mengumpulkan data dari apa yang diucapkan, dirasakan dan dilakukan oleh narasumber atau informan dengan tujuan memperoleh pemaparan yang objektif.

Komunikasi interpersonal guru dan anak sangatlah penting bagi anak untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru dan anak merupakan komponen yang terdapat dalam proses pembelajaran, guru sebagai komunikator dalam menyampaikan pesan dan anak sebagai komunikan dalam menerima pesan yang disampaikan oleh komunikator. Dalam Proses komunikasi interpersonal guru dan anak di TK Zahrah

Humairah komunikator menggunakan media boneka tangan untuk menyampaikan pesan kepada komunikan, kemudian setelah pesan tersampaikan kepada komunikan maka komunikator mendapatkan *feedback* atau umpan balik dari komunikan. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa proses komunikasi interpersonal guru dan anak berjalan dengan baik. Hal ini dilihat dari adanya respon dari anak ketika guru menggunakan boneka tangan sebagai media komunikasi pembelajaran. Dengan media boneka tangan, anak menjadi sering bertanya kepada narasumber.

Di dalam berkomunikasi tentunya tidak semua akan berjalan dengan mulus. Paling tidak akan ada hambatan yang mengganggu proses komunikasi guru dengan anak TK Zahrah Humairah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan boneka tangan sebagai media komunikasi agar anak mengetahui informasi atau pesan yang disampaikan oleh narasumber. Akan tetapi hambatan yang mengganggu proses komunikasi ialah gangguan yang bersifat berisik. Dengan adanya gangguan tersebut pesan komunikasi yang disampaikan oleh guru kepada anak menjadi rusak. Dan perlu diketahui bahwa kemampuan anak dalam menerima pesan atau informasi tergantung dari kecerdasan daya tangkap masing-masing anak.

Selain menyampaikan informasi, guru juga memiliki tujuan untuk berbagi pengalaman kepada anak, baik mengenai hal-hal yang menyenangkan maupun hal-hal menyedihkan. Komunikasi dapat juga digunakan untuk menumbuhkan rasa simpati kepada orang lain. Hal ini juga dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan

rasa simpati kepada anak dengan mengajarkan perbuatan baik untuk saling menolong terhadap sesama.

Tujuan komunikasi interpersonal juga untuk melakukan kerja sama antara seseorang dengan orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu atau untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi kedua pihak. Kemudian komunikasi interpersonal juga dapat digunakan seseorang untuk menceritakan rasa kecewa atau kekesalan kepada orang lain. Melalui komunikasi interpersonal seseorang dapat memotivasi orang lain untuk melakukan sesuatu yang baik dan positif. Motivasi adalah dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Pada dasarnya, seseorang cenderung untuk melakukan sesuatu karena dimotivasi oleh orang lain.

Kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik merupakan perwujudan bagaimana proses Pendidikan berlangsung dalam suatu pendidikan. Dengan terciptanya kualitas dalam proses belajar mengajar akan mempengaruhi terciptanya Pendidikan berkualitas yang menghasilkan sumber daya manusia. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar guru menggunakan boneka tangan sebagai media komunikasi pembelajaran agar pembelajaran dapat dicerna dengan baik dan di pahami. Dalam konteks belajar mengajar terdapat hambatan berupa gangguan seperti kegaduhan yang bersifat berisik. Dengan demikian, guru harus benar-benar melakukan Tindakan yang tepat sehingga dapat memecahkan permasalahan tersebut. Dari hasil penelitian ini terdapat 4 (empat) teori komunikasi pembelajaran yang diterapkan guru kepada anak dengan menggunakan media boneka tangan, yaitu : komunikatif, persuasif, edukatif dan repretif.

- a. Komunikatif, yaitu merupakan proses komunikasi melalui media yang bersifat komunikatif, yang menunjukkan media tersebut mampu memberikan kemudahan pemahaman kepada anak. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan narasumber, maka peneliti menyimpulkan bahwa media boneka tangan dapat melatih kreativitas anak. boneka tangan terbukti dapat melatih kemampuan anak dengan baik. Hal ini dilihat dari interaksi anak dengan guru pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media boneka tangan. Karakter boneka tangan juga menarik perhatian anak sehingga anak lebih mengeluarkan ekspresinya dan meningkatkan daya imajinasi anak.
- b. Persuasif, yaitu merupakan memberikan anak kesempatan untuk terlibat aktif dan tertarik dalam pembelajaran. Berdasarkan pernyataan wawancara yang telah dilakukan maka peneliti menyimpulkan bahwa anak menjadi sering bertanya pada saat narasumber menggunakan media boneka tangan. Sebelum menggunakan media boneka tangan rasa ingin tahu anak tidak seperti setelah menggunakan media boneka tangan. Dan anak cenderung lebih aktif pada saat narasumber menggunakan boneka tangan tetapi tidak menutup kemungkinan ada anak yang hanya diam dan tidak merespon narasumber pada saat bertanya. Hal ini dikarenakan kondisi atau perasaan anak sedang tidak baik.
- c. Edukatif, yaitu komunikasi yang mengandung edukatif, ini salah satu hal penting karena tujuan dari pembelajaran untuk mendidik. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa anak

termotivasi pada saat narasumber menggunakan media boneka tangan. anak memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu yang baik dan positif, hal ini dilihat dari anak yang memberikan bantuan kepada temannya yang tidak membawa pensil.

- d. Repretif, yaitu merupakan proses komunikasi yang secara berulang-ulang yang bertujuan untuk anak memahami materi yang sudah disampaikan. Hal ini terbukti ketika pembelajaran menggunakan media boneka tangan anak mau bertanya kepada narasumber IS, MA dan AY. Menurut narasumber anak menjadi sering bertanya pada saat narasumber menggunakan media boneka tangan. sebelum menggunakan media boneka tangan rasa ingin tahu anak tidak seperti setelah menggunakan media boneka tangan. Dan narasumber dengan senang hati menjelaskan materi pembelajaran Kembali atau menjawab pertanyaan tersebut.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal guru dan anak sangatlah penting bagi anak untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru dan anak merupakan komponen yang terdapat dalam proses pembelajaran, guru sebagai komunikator dalam menyampaikan pesan dan anak sebagai komunikan dalam menerima pesan yang disampaikan oleh komunikator. Dalam Proses komunikasi interpersonal guru dan anak di TK Zahrah Humairah, komunikator menggunakan media boneka tangan untuk menyampaikan pesan kepada komunikan, kemudian setelah pesan tersampaikan kepada komunikan maka komunikator mendapatkan *feedback* atau umpan balik dari komunikan. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa proses komunikasi interpersonal guru dan anak berjalan dengan baik. Hal ini dilihat dari adanya respon dari anak ketika guru menggunakan boneka tangan sebagai media komunikasi pembelajaran. Dengan media boneka tangan, anak menjadi sering bertanya kepada narasumber.

Dalam berkomunikasi tentunya tidak semua akan berjalan dengan mulus. Paling tidak akan ada hambatan yang mengganggu proses komunikasi guru dengan anak TK Zahrah Humairah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan boneka tangan sebagai media komunikasi agar anak mengetahui informasi atau pesan yang disampaikan oleh narasumber. Akan tetapi hambatan yang mengganggu proses komunikasi ialah

gangguan yang bersifat berisik. Dengan adanya gangguan tersebut pesan komunikasi yang disampaikan oleh guru kepada anak menjadi rusak. Dan perlu diketahui bahwa kemampuan anak dalam menerima pesan atau informasi tergantung dari kecerdasan daya tangkap masing-masing anak.

Kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik merupakan perwujudan bagaimana proses Pendidikan berlangsung dalam suatu pendidikan. Dengan terciptanya kualitas dalam proses belajar mengajar akan mempengaruhi terciptanya Pendidikan berkualitas yang menghasilkan sumber daya manusia. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar guru menggunakan boneka tangan sebagai media komunikasi pembelajaran agar pembelajaran dapat dicerna dengan baik dan di pahami. Dalam konteks belajar mengajar terdapat hambatan berupa gangguan seperti kegaduhan yang bersifat berisik. Dari hasil penelitian ini terdapat 4 (empat) teori komunikasi pembelajaran yang diterapkan guru kepada anak dengan menggunakan media boneka tangan dalam memecahkan permasalahan tersebut. Teori komunikasi pembelajaran yang diterapkan guru yaitu bersifat komunikatif, persuasif, edukatif dan repetitif.

## **5.2 SARAN**

Berdasarkan simpulan yang dikemukakan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. Diharapkan media boneka tangan disekolah dapat ditambah atau diperbanyak agar anak tidak merasa bosan dan dapat menimbulkan rasa

penasaran dengan karakter boneka tangan yang baru. Karakter boneka tangan juga harus disesuaikan dengan materi pembelajaran.

2. Diharapkan teori komunikasi pembelajaran yang diterapkan guru dapat ditingkatkan lagi agar suasana kelas kondusif dan tidak ada lagi gangguan yang bersifat berisik pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan demikian informasi atau pesan yang disampaikan guru dapat diterima kepada anak.
3. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan perbandingan dan referensi bagi peneliti selanjutnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, C., Ritonga, D. H., Kristina, L., Syam, M., & Kustiawan, W. (2022). Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 337–342.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.
- Azhar, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Caropeboka, R. M. (2017). *Konsep dan aplikasi ilmu komunikasi*. Penerbit Andi.
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan media dalam pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 1(4), 104–117.
- Ginting, D. (2015). *Komunikasi Cerdas*. Elex Media Komputindo.
- Hardiyanto, S. (2017). Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Geng Motor Di Kota Medan. *Warta Dharmawangsa*, 51.
- Hardiyanto, S., & Pulungan, D. (2019). Komunikasi Efektif Sebagai Upaya Penanggulangan Bencana Alam di Kota Padangsidempuan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 30–39.
- Hardiyanto, S., & Sahbana, A. (2019). Studi Deskriptif Mengenai Opini Mahasiswa Terhadap Fenomena Aplikasi Whatsapp Di Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, dan Humaniora*, 3(2), 94–103.
- Harjanto, H. (2010). *Perencanaan pengajaran. Rineka cipta” Jakarta*.
- Hikmat, M. M. (2011). *Metode penelitian: dalam perspektif ilmu komunikasi dan sastra*. Graha Ilmu.
- Kamaruzzaman, K. (2016). ANALISIS KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA. *JURNAL KONSELING GUSJIGANG*, 2(2). <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i2.744>
- Komsiyah, I. (2012). *Belajar dan pembelajaran. Yogyakarta: Teras*.
- Kriyantono, R. (2012). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Cetakan ke-6. Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.
- Liliwari, A. (2011). *Komunikasi serba ada serba makna, PT Kencana, Edisi pertama, Cetakan ke-1. Buku Online*.
- Masdul, M. R. (2018). Komunikasi pembelajaran. *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 13(2), 1–9.

- Nurdin, A., Moefad, A. M., Zubaidi, A. N., & Harianto, R. (2013). *Pengantar ilmu komunikasi*. IAIN Sunan Ampel Press.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171–187.
- Pratiwi, D., Abdurrahmansyah, A., & Sukirman, S. (2019). PENERAPAN MEDIA BONEKA TANGAN UNTUK MENINGKATKAN KERETAMPILAN BERCERITA SANTRI. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(3), 328–350.
- Rohmatillah, N. I. (2018). Teori Komunikasi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Roudhonah, H. (2019). Ilmu Komunikasi edisi revisi. *Depok: PT Raja Grafindo Persada*.
- Samosir, G. (2018). MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA TANGAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN DALAM BERDONGENG SISWA KELAS IX-5 SMP NEGERI 4 TEBING TINGGI. *SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED*, 8(3), 290–297.
- Sikumbang, A. T. (2014). Komunikasi bermedia. *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 8(01), 63–67.
- Sugiyono, S. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D Cetakan 17. *Bandung: CV Alfabeta*.
- Sujarweni, V. W. (2014). Metodologi penelitian. *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss*.
- Sulianto, J., Untari, M. F. A., & Yulianti, F. (2014). Media Boneka Tangan Dalam Metode Berceritera Untuk Menanamkan Karakter Positif Kepada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 94–104.
- Suradinata, N. I., & Maharani, E. A. (2020). Pengaruh bercerita berbantuan media boneka tangan terhadap kemampuan berbicara anak. *Journal of Education Research*, 1(1), 28–37.
- Uchjana, O. (2003). Ilmu, teori dan filsafat komunikasi. *Bandung: PT Citra Aditya Bakti*.

## LAMPIRAN

### DOKUMENTASI PENELITIAN

Dokumentasi Bersama Guru dan Anak TK Zahrah Humairah



Wawancara dengan Ibu Ismawati (IS) selaku guru TK Zahrah Humairah



Wawancara Dengan Ibu Ayu (AY) selaku guru TK Zahrah Humairah



Wawancara Dengan Ibu Mustika (MA) selaku guru TK Zahrah Humairah



Wawancara dengan Ibu Febri (FE) selaku Orang Tua murid



Wawancara dengan Ibu Mustiani (MI) selaku Orang Tua murid



### Penggunaan Media Boneka Tangan di Sekolah TK Zahrah Humairah







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

Website: <http://fkip.umhu.ac.id> Email: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id) Instagram: @umsumedan Facebook: umsumedan Twitter: umsumedan YouTube: umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN  
 JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
 Program Studi *Ilmu Komunikasi*  
 FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

Medan, *17 Maret* 20*23*

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : *Cinta Widya Riska*  
 N P M : *1903110026*  
 Program Studi : *Ilmu Komunikasi*  
 SKS diperoleh : *178* SKS, IP Kumulatif *3,63*

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<i>Penggunaan boneka tangan sebagai media komunikasi pembelajaran bagi anak TK zahrah humairah Desa Hutarao Kabupaten arahan</i>	<i>[Signature]</i> <i>27 Juni 2022</i>
2	<i>Analisis terpaan media televisi tentang fenomena pengobatan wanita sakti ida dayak terhadap persepsi masyarakat Desa Hutarao</i>	
3	<i>Pengaruh terpaan media televisi terhadap persepsi masyarakat Desa Hutarao tentang fenomena keramaian dana haji</i>	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP taahp berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
 Diteruskan kepada Dekan untuk  
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

*17.19.311*

Pemohon,

*[Signature]*

(*Cinta widya Riska*)

Medan, tanggal *27 Juni* 20*23*

Ketua

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....

Program Studi.....

*[Signature]*  
 NIDN: *0127048401*

*[Signature]*  
 NIDN: *0131038201*





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dua marga: berati di ager Mestikan  
manan dan terengga

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**

**Nomor : 1105/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **22 Juni 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **CINTA WIDYA RISKA**  
 N P M : 1903110026  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023  
 Judul Skripsi : **PENGUNAAN BONEKA TANGAN SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI PEMBELAJARAN BAGI ANAK TK ZAHRAH HUMAIRAH DESA HUTARAO KABUPATEN ASAHAN**  
 Pembimbing : **ELVITA YENNI, S.S., M.Hum.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 171.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 22 Juni 2024.**

Ditetapkan di Medan,  
 Pada Tanggal, 04 Dzulhijjah 1444 H  
 23 Juni 2023 M

a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan-I



**Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.LKom.**  
 NIDN. 0111117804



**Tembusan:**

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 5622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://filsip.umsu.ac.id> [filsip@umsu.ac.id](mailto:filsip@umsu.ac.id) [filsip@umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Sk-3

PERMOHONAN  
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 27 Juni ..... 2023

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : *Cinta Widya Ricca* .....

N P M : *1903110026* .....

Program Studi : *Ilmu Komunikasi* .....

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor *1205*./SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/20*23*, tanggal *27 Juni 2023* ..... dengan judul sebagai berikut :

*Penggunaan Boneka Tangan Sebagai Media Komunikasi  
 Pembelajaran Bagi Anak TK Zahrah Humairah Dera  
 Huta Rao Kabupaten Asahan* .....

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(*ELVITA YENNI SS, M.Hum*)

NIDN: 0131038201

Pemohon,

*[Signature]*

(.....)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1286/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi

Hari, Tanggal

Waktu

Tempat

Pemimpin Seminar

Ilmu Komunikasi

Jumat, 21 Juli 2023

08.30 WIB s.d. selesai

Lab FISIP UMSU Gedung C

AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	ASVIDA FITRIANTI SYAM	1903110025	FADHIL PAHLEVI HIDAYATI, S.I.Kom., M.I.Kom.	Drs. ZUL FAHMI, M.I.Kom.	ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI KADER POSYANDU DALAM MENINGKATKAN KESADARAN IMUNISASI BAGI ANAK DI KELURAHAN MARTUBUNG
2	RIDHO PEBRIANSYAH	1903110022	H. TERNERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, SS., M.Hum	STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS MEDAN KRIO KREATIF DALAM MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEBERSIHAN LINGKUNGAN
3	SRI WAHYUNI SUHARDI	1903110269	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. AWANG ANYS AZHAR, MA	PERSEPSI MASYARAKAT DESA PASAR LEMBU KECAMATAN AIR JOMAN DALAM MERESPON PEMBERITAN ANES BASWEDAN SEBAGAI CAPRES 2024
4	CINTA WIDYA RISKA	1903110026	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, SS., M.Hum	PENGUNAAN BONEKA TANGAN SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI PEMBELAJARAN BAGI ANAK TK ZAHRAH HUMANIRAH DESA HUTARAO KABUPATEN ASAHAN
5	ANANDA LUBIANA	1903110336	Asoc. Prof. Dr. LEYLA KHAIRANI, M.Si.	ELVITA YENNI, SS., M.Hum	PROSES KOMUNIKASI DALAM TRADISI SANGKEP NGGELUH PADA PERNIKAHAN SUKU KARO DI DESA GONGSOL KECAMATAN MERDEKA

Medan, 02 Muharram 1444 H

20 Juli 2023 M

Dekan

(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.S.P.)



STARS



**LAMPIRAN**  
**PEDOMAN WAWANCARA**

Judul Penelitian	:Penggunaan Boneka Tangan Sebagai Media Komunikasi Pembelajaran Bagi Anak TK Zahrah Humairah Desa Huta Rao Kabupaten Asahan
Nama Peneliti	:Cinta Widya Riska
NPM	:1903110026
Jurusan	:Ilmu Komunikasi
Konsentrasi	:Hubungan Masyarakat
Lokasi Penelitian	: TK Zahrah Humairah Desa Huta Rao Kecamatan Bandar Pulau Kabupaten Asahan

**A. Daftar Pertanyaan Untuk Guru**

1. Apakah dengan menggunakan media boneka tangan dapat melatih kreativitas anak?
2. Bagaimana melatih kreativitas anak dengan menggunakan media boneka tangan?
3. Adakah kesulitan anda dalam melatih kreativitas anak menggunakan media boneka tangan?
4. Apakah dengan menggunakan media boneka tangan dapat menimbulkan interaksi kepada anak?
5. Apakah dengan menggunakan media boneka tangan dapat menimbulkan keaktifan anak?
6. Adakah anak yang tidak aktif pada saat anda menggunakan media boneka tangan?
7. Apakah dengan menggunakan media boneka tangan informasi dapat tersampaikan kepada anak?
8. Apakah melalui media boneka tangan merupakan media anda berbagi pengalaman anda sebagai guru kepada anak?

9. Apakah dengan menggunakan media boneka tangan dapat menumbuhkan simpati anak?
10. Apakah dengan menggunakan media boneka tangan dapat membuat anak bekerja sama?
11. Apakah anak menceritakan kekesalan pada saat anda menggunakan media boneka tangan?
12. Apakah anak termotivasi oleh anda pada saat menggunakan media boneka tangan?

**B. Daftar Pertanyaan Untuk Orang Tua Murid**

1. Apakah benar dengan media boneka tangan membuat anak anda lebih kreatif?
2. Menurut anda apakah benar dengan menggunakan media boneka tangan dapat menimbulkan interaksi kepada anak anda?
3. Apakah benar dengan menggunakan media boneka tangan membuat anak anda lebih aktif?
4. Menurut anda dengan menggunakan media boneka tangan informasi dapat tersampaikan kepada anak anda atau tidak?
5. Apakah benar dengan menggunakan media boneka tangan dapat menumbuhkan simpati anak anda?
6. Menurut anda dengan menggunakan media boneka tangan dapat membuat anak anda bekerja sama atau tidak?
7. Apakah benar anak anda menceritakan kekecewaan atau kekesalan pada saat pembelajaran menggunakan media boneka tangan disekolah?
8. Apakah benar anak anda termotivasi oleh guru pada saat pembelajaran menggunakan media boneka tangan?



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan langgananya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KPI/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fislip.umsu.ac.id> [fislip@umsu.ac.id](mailto:fislip@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 1517/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023  
Lampiran : -  
Hal : **Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 29 Muharram 1445 H  
15 Agustus 2023 M

Kepada Yth : **Kepala Yayasan Pendidikan TK Zahra Humairah  
Desa Huta Rao Kecamatan**

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **CINTA WIDYA RISKA**  
N P M : 1903110026  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023  
Judul Skripsi : **PENGGUNAAN BONEKA TANGAN SEBAGAI MEDIA  
KOMUNIKASI PEMBELAJARAN BAGI ANAK TK ZAHRAH  
HUMAIRAH DESA HUTARAO KABUPATEN ASAHAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Medan,  
  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402





## YAYASAN PENDIDIKAN ZAHRAH HUMAIRAH

SK.KEMENKUM HAM NOMOR AHU-0009669.AH.01.04.TAHUN 2020/2021  
DUSUN VDESA HUTA RAO KECAMATAN BANDAR PULAU  
KABUPATEN ASAHAN KODE POS 21274



Nomor : 089/YP/TK/ZHMR/2023  
Lampiran :  
Hal : Izin Melakukan Penelitian

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat saudara dengan Nomor 1517/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023 tanggal 15 Agustus 2023 tentang izin melaksanakan penelitian, maka Kepala Sekolah TK Zahrah Humairah Desa Huta Rao Kecamatan Bandar Pulau Kabupaten Asahan memberikan izin penelitian kepada :

Nama : Cinta Widya Riska  
NPM : 1903110026  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Judul Penelitian : **Penggunaan Boneka Tangan Sebagai Media Komunikasi Pembelajaran Bagi Anak TK Zahrah Humairah Desa Huta Rao Kabupaten Asahan**

Demikian surat ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Huta Rao, 4 September 2023  
Kepala Sekolah



Ismawati, S.Pd





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN &amp; PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA****FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK****UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Jika menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTXII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id>
[fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)
[umsu](#)
[umsu](#)
[umsu](#)
[umsu](#)

Sk-5

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : *Cinta...Widya Riska...*N P M : *19.03.11.9026*Program Studi : *Ilmu...Komunikasi*Judul Skripsi : *Penggunaan Boneka tangan Sebagai Media Komunikasi Pembelajaran Bagi Anak Tk Zahrah Humairah Desa Huta Rao Kabupaten Asaha*

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	21/06/2023	Bimbingan isi dari bab I	<i>Zf</i>
2.	23/06/2023	Bimbingan isi dari bab II	<i>Zf</i>
3.	26/06/2023	Bimbingan isi dari bab III	<i>Zf</i>
4.	27/06/2023	Acc Bab I - Bab III	<i>Zf</i>
5.	01/08/2023	Diskusi Revisi Proposal Skripsi	<i>Zf</i>
6.	08/08/2023	Bimbingan Pedoman wawancara	<i>Zf</i>
7.	15/08/2023	Acc Pedoman wawancara	<i>Zf</i>
8.	18/08/2023	Bimbingan bab IV dan Bab V	<i>Zf</i>
9.	08/09/2023	Acc Skripsi bab IV dan Bab V	<i>Zf</i>

Medan, 11. September ..... 2023.


 Dekan,  
 (Diah Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)  
 NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

 (AKHYAR ANCOE S. S.P., M.Kom)  
 NIDN: 0127048901

Pembimbing,

 (ELVITA YENNI...)  
 NIDN: 0131038801




# Jurnal KESKAP

*Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik*

## SURAT KETERANGAN

No. 497/KET/KESKAP/IX/2023

Dengan ini Redaktur Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Cinta Widya Riska  
 Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah menyerahkan naskah artikel untuk diproses sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan oleh pengelola Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik:

Judul : Penggunaan Boneka Tangan Sebagai Media Komunikasi Pembelajaran Bagi Anak TK Zahrah Humairah Desa Huta Rao Kabupaten Asahan  
 Jumlah Halaman : 7 Halaman  
 Penulis : Cinta Widya Riska, Elvita Yenni

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 September 2023

Redaktur Jurnal KESKAP



Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI**

Nomor : 1722/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Kamis, 21 September 2023  
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya



Slk-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
16	DEDE PRASTYO	1903110148	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	MAKNA SIMBOLIK KEMBAR MAYANG DALAM PROSESI PERNIKAHAN ADAT JAWA DI DELI SERDANG
17	CINTA WIDYA RISKA	1903110026	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	PENGUNTAHAN BONEKA TANGAN SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI PEMBELAJARAN BAGI ANAK TK ZAHRAH HUMAIRAH DESA HUTARAO KABUPATEN ASAHAN
18	RIDHO PEBRIANSYAH	1903110022	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS MEDAN KRIO KREATIF DALAM MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEBERSIHAN LINGKUNGAN
19	ASVIDA FITRIANTI SYAM	1903110025	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI KADER POSTYANDU DALAM MENINGKATKAN KESADARAN IMUNISASI BAGI ANAK DI KELURAHAN MARTUBUNG
20	ADE IRWAN SYAPUTRA	1903110047	Dr. FAUSTYNA, S.Sos, M.M., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	CORRY NOVRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS TOKOH DALAM FILM DOKUMENTER "SEMESTA" KARYA CHAIRUL NISSA

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :

Prof. Dr. Muhammad Arifin, SH, M.Hum  
a.n. Rektor  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.



Ketua  
Panitia Ujian

Sekretaris

Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom

Medan, 02 Rabul Awwal 1445 H

18 September 2023 M

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### Data Pribadi

Nama : Cinta Widya Riska  
 Tempat/Tanggal Lahir : Napa Wonodadi, 13 Maret 2001  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Status Perkawinan : Belum Menikah  
 Agama : Islam  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Alamat : Dusun V Desa Huta Rao Kecamatan Bandar Pulau  
 Kabupaten Asahan  
 Email : [cintawidyariska@gmail.com](mailto:cintawidyariska@gmail.com)

### Status Keluarga

Nama Ayah : Rudi Susanto  
 Pekerjaan Ayah : Petani  
 Nama Ibu : Ismawati  
 Pekerjaan Ibu : Guru  
 Alamat : Dusun V Desa Huta Rao Kecamatan Bandar Pulau  
 Kabupaten Asahan

### Pendidikan Formal

2006-2012 : SDN 010142 Gonting Malaha  
 2012-2015 : MTS Dinul Islam Gonting Malaha  
 2015-2018 : SMA Diponegoro Kisaran  
 2019-2023 : Stara-1 Ilmu Komunikasi Fisip UMSU